

Volume 2, No.1, Th, 2011

ISSN 2089-3590

SNaPP₂₀₁₁

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat bagi Pembangunan di Indonesia



unisba

PUSAT PENERBITAN UNIVERSITAS (P2U-LPPM)

**Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial,
Ekonomi, dan Humaniora**

ISSN 2089-3590

Editor

Ketua	:	Rakhmat Ceha
Anggota	:	Ani Yuningsih M. Basarah Neni Yulianita Yusuf Hamdan Umar Yusuf Bambang Saiful Ma'arif Makmuroh Sri Rahayu Muhardi Atih Rohaeti Dariah Ratih Tresnati Tasya Aspiranti Dikdik Tandika
Sekretariat/Sirkulasi		1. Dewi Rosiana. 2. Sriyanti 3. Dadi Ahmadi 4. Unang Arifin 5. Ayip Saiful Bahri 6. Yuliani 7. Ating
Desain dan Layout		1. Dadi Ahmadi 2. Unang Arifin

Sekretariat:

LPPM Unisba, Gedung Rektorat Lantai 4, Jl. Tamansari No. 20 Bandung 40116
Tlp. 022-4203368 ext. 153, 154, 155

E-mail : lppmunisba@yahoo.com; snapp2011@gmail.com
<http://snapp2011.lppmunisba.net> atau <http://lppm.unisba.ac.id>

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerja keras dan dedikasinya kepada seluruh Panitia pengarah dan Mitra Bebestari untuk menelaah artikel yang telah dipublikasikan **Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora**.

Panitia Pengarah dan Mitra Bebestari

1. H. Miftah Faridl (Unisba)
2. M. Thaufiq S. Boesoirie (Unisba)
3. Sri Lakshmi (Unisba)
4. Lukman Hakim (LIPI)
5. Marimin (IPB)
6. E. Aminudin Aziz (UPI)
7. Abdul Hakim Halim (ITB)
8. Herry Purnomo (ITS)
9. Yuri M. Zagloel (UI)
10. Sutarman (Unpas)
11. OekanS. Abdoellah (Unpad)
12. Herry S. Sastramihardja (Unpad)
13. Toto Tohir (Unisba)
14. Edi Setiadi (Unisba)
15. Edi Sukarmanto (Unisba)
16. Ukar'W. Soelistijo (Unisba)

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah Yang Maha Agung yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karuniaNya, baik kurunia sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan dan lain-lain, bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepadaNya, dan dengan ijinnya Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM, dengan Tema “Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Pembangunan di Indonesia”, dapat kami terbitkan.

Tema tersebut dipilih, karena kami berpendapat bahwa pembangunan nasional bukan merupakan suatu usaha yang hanya terbatas kepada pembangunan bidang tertentu saja, tetapi suatu usaha yang harus mempertimbangkan proses-proses yang berlangsung terhadap perkembangan bidang-bidang ilmu lain. Masalah pembangunan nasional yang kompleks, hanya dapat dipecahkan dengan sistem kerja sama antar disiplin ilmu.

Saat ini, banyak hasil penelitian dan PKM yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di seluruh pelosok tanah air, namun banyak yang belum didesiminasikan dan disosialisasikan secara optimal. Untuk itu tujuan seminar ini adalah:

1. Sebagai sarana para peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian dan PKM, sekaligus melakukan pertukaran informasi, pendalaman masalah-masalah di berbagai bidang keahliannya, serta mempererat dan mengembangkan kerjasama akademik yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.
2. Sebagai sumbang saran kepada pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah Jawa Barat berupa hasil-hasil penelitian dan penerapan sains dan teknologi bagi perkembangan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Seminar ini diikuti oleh peneliti-peneliti dari berbagai bidang ilmu dari seluruh Indonesia, yang telah membahas berbagai bidang kajian sains, teknologi, kesehatan masyarakat, sosial, ekonomi, humaniora, serta bidang lainnya, seperti *soft skill*.

Prosiding ini berisi **64 makalah**, khususnya dalam bidang **Sosial, Ekonomi, dan Humaniora**.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Prof. Dr. Khairil Anwar Notodiputo), Bapak Rektor Unisba, para Narasumber (Prof. Dr. Lilik Hedrajaya (ITB), Prof. Dr. Thaufiq S. Boesoirie (Unisba), Dr. Ir. Marzan Iskandar (BPPT), Dr. Bambang Murtjahjanto (Konsultan)), para tamu undangan, dan para peserta seminar SNaPP 2011, yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini.

Tindak lanjut dari seminar ini adalah publikasi prosiding, dan kami berharap adanya pengembangan konsep-konsep dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan industri dalam menjalankan pembangunan bangsa.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada anggota panitia pengarah, panitia pelaksana, panitia Milad Unisba 2011, para Sponsorship, dan Pimpinan Pasca Sarjana yang telah menyediakan fasilitas untuk persiapan-persiapan, serta pihak-pihak lain yang belum kami sebut, tetapi banyak membantu atas terselenggaranya seminar ini serta terwujudnya prosiding ini. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Amin.

Bandung, 09 Desember 2011

Dr. Ir. Rakhmat Ceha, M.Eng.

Daftar Isi

	<i>Susunan Redaksi</i>	i
	<i>Mitra Bebestari</i>	ii
	<i>Kata Pengantar</i>	iii-vi
	<i>Daftar Isi</i>	v-x
1.	Modul Program Promotif untuk Menurunkan Intensi Melakukan Hubungan Seksual PraNikah Pada Remaja “Promotional Program Module To Reduce Premarital Sexual Behavior Among Z High School Students In Bandung” <i>Suci Nugraha, dan Makmuroh Sri Rahayu</i>	1-8
2.	Studi Eksplorasi Mengenai Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau Dari Hasil Tes NST di Paud Cihanjuang dan Paud Cikutra Indah Bandung <i>Dewi Sartika, Lilim Halimah, Nurul Annisa</i>	9-18
3.	Peran Psikolog Dalam Meningkatkan Coping Strategy Dan Adaptational Outcomes Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis <i>Siti Qodariah, Eneng Nurlailiwangi, Silva Amelia</i>	19-26
4.	Studi Mengenai “Self Regulator” pada Mahasiswa “Underachiever” di Fakultas Psikologi Unisba <i>Eni Nuraeni N., Dwie Rahmatanti</i>	27-32
5.	Hubungan Antara “Resilience Building Block” dengan “Resilience” Keterkaitannya dengan “Self Esteem” pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba <i>Ihsana Sabriani Borualogo, Fanni Putri Diantina</i>	33-40
6.	Pengaruh Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pembentukan Hukum Ekonomi Nasional <i>N. Eva Fauziah, Neni Sri Imaniyati, dan Efik Yusdiansyah</i>	41-50
7.	Profil Peran Teman Sebaya, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa <i>Eni Nuraeni Nugrahawati, Siti Qodariah</i>	51-58
8.	Kinerja Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Bandung <i>Tasya Aspiranti, Dede R. Oktini</i>	59-66

9.	Studi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Melatih “Self Help” Anak yang Mengalami “Down Syndrome” di PKA PUSPPA Suryakanti Bandung <i>Eneng Nurlailiwangi, Makmuroh Sri Rahayu, dan Okma Juwita.</i>	67-74
10.	Kajian Spiritual Marketing dalam Pendidikan Tinggi Swasta (Survei pada Unisba, Uninus, Al-Ghifari di Kota Bandung) <i>Ratih Tresnati, Tasya Aspiranti, Ryan Hidayat</i>	75-82
11.	Konstruksi Model Sistem Integratif Peradilan Militer dalam Perspektif Pembaruan Sistem Peradilan Militer di Indonesia <i>Dini Dewi Heniarti, Elsa R.M.Toule, dan Firdaus</i>	83-90
12.	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan “Self Esteem” pada Odha di Yayasan Akses Indonesia Tasikmalaya <i>Eni Nuraeni Nugrahawati dan Gilang Nugraha</i>	91-98
13.	Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Produktivitas Dosen dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Penelitian <i>Muhardi, Arinto Nurcahyono</i>	99-106
14.	Korelasi Komitmen Beragama dengan Sikap dan Perilaku Relasi Antar Lawan Jenis pada Mahasiswa Unisba <i>Susandari, dan Asep Dudi Suhardini</i>	107-112
15.	Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) <i>M. Yusuf Fajar, Esti R. Sadiyah, Yurika Permanasari, Panji Patrimo, dan Anisa Ayu Rosadi</i>	113-120
16.	Membangun Model Yuridis Koperasi Syariah Kopkardos di Unisba sebagai Perguruan Tinggi Islam Terkemuka dalam Rangka Pemberdayaan Anggota <i>Diana Wiyanti, Lina Jamilah, dan Neneng Nurhasanah</i>	121-128
17.	Aspek-Aspek Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Perspektif Hukum Ekonomi <i>Neni Sri Imaniyati</i>	129-138
18.	Hubungan Antara Tingkat Preferensi Kepada Komunikator Dakwah dengan Perilaku Beragama Jamaah Pengajian H. Aam Amiruddin dan Hj. Farida Fauzy di Kota Bandung <i>Bambang Saiful Ma'arif, Haris Hasbullah dan Seviyenti Fikroh</i>	139-148
19.	Perlindungan Hukum terhadap Buruh Migran Indonesia yang Bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga (Studi Kasus di Malaysia) <i>Rini Irianti Sundary</i>	149-154

20. Kegiatan Bersih Pantai (*Coastal Cleanup*) di Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya untuk Mendukung Kesadaran Kebersihan Pantai Masyarakat Setempat 155-160
Muhammad Yusuf Awaluddin, Donny Juliandri Prihadi, dan Dede A. Hasyir
21. Peningkatan Komunikasi Instruksional melalui Colal Pro Method untuk Guru-Guru SMK/SMA s -Kabupaten Tasikmalaya 161-168
Chairiawaty, Kiki Zakiah, dan Yenni Yuniati
22. Aplikasi Komunikasi Berbasis e-Learning bagi Guru SMA se-Bandung Raya sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran bagi Siswa SMA 169-174
Zulfebriges, Santi Indra Astuti, Riza Hernawaty, dan Maya Amalia Oesman Palapah
23. Kajian Profil Partisipasi Dosen Perempuan di Lingkungan Universitas Islam Bandung 175-182
Santi Indra Astuti dan Aan Julia
24. Hubungan antara Pelatihan Model Sintagmatik dengan Sikap Mahasiswa 183-194
Anne Maryani, dan O. Hasbiansyah
25. Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik "The Arena Model of Conflict Strategies Approach" 195-202
Ani Yuningsih
26. Hubungan antara Penerapan Teknik Disiplin "Power Assertion" dengan Penyesuaian Sosial Remaja di Panti Sosial Asuhan Anak Fajar Harapan Bandung 203-210
Lilim Halimah, Eneng Nurlailiwangi, Vina Maulida safa
27. Perbandingan Aspek Isi dan Etika Penulisan antara Komik Indonesia dan Komik Terjemahan 211-218
Kuswara
28. Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Daerah Tertinggal sebagai Upaya Mengatasi Disparitas Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah 219-228
Shanty Oktavilia
29. Analisis komparatif Foreign Direct Investment di Indonesia dan Malaysia 1981 – 2009 229-238
Ratih Kusumastuti
30. Analisis Ukuran Perusahaan, Penerapan Etika Bisnis dan Praktik "Corporate Governance" terhadap Penerapan "CSR" 239-250
Prasetyono

31.	Analisis Perbandingan Metode Pemberian Kredit di Bank Konvensional dengan Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah pada PT Bank Jabar Banten dan PT Bank Jabar Syariah Tbk <i>Wenny Djuarni</i>	251-258
32.	Karakteristik Gambar Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Jakarta <i>Ariesa Pandanwangi, Yasraf Amir Piliang, Nuning D. Adisasmito Elmira</i>	259-266
33.	Pengembangan Produk Menggunakan “Quality Function Deployment” (QFD) dalam Industri Jasa <i>Budi Harsanto</i>	267-272
34.	Analisis Stabilitas dan Prediktabilitas Beta (β) sebagai Komponen Penting dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Portopolio Reksadana Saham <i>Ferikawita Magdalena Sembiring</i>	273-280
35.	Peran Perguruan Tinggi dalam Membangun “City Branding” yang Berkelanjutan: Sebuah Upaya untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Daerah <i>Rizal Hari Magnadi dan Farida Indriani</i>	281-290
36.	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Budaya Organisasi, Komite Audit dan Audit Internal terhadap “Good Corporate Governance” dan Implikasinya pada Kinerja Keuangan BUMN <i>Hanifah</i>	291-300
37.	Mimpi Perempuan sebagai Pemberontakan terhadap Rasionalitas Patriarki: Analisis Tokoh dalam “Cala Ibi” Karya Nukila Amal <i>Andhika Pratiwi</i>	301-308
38.	Hubungan antara Karakteristik Petani dan Dinamika Kelompok Tani dengan Keberhasilan Program PUAP <i>Achmad Faqih</i>	309-316
39.	Perancangan Model Film Animasi Berbasis Local Genius Cerita Rusa Ruru Relief Jataka Borobudur <i>Dwi Budi Harto</i>	317-326
40.	Perancangan Program Peningkatan ‘Resilience’ pada Ibu yang Memiliki Anak Autisme <i>Oki Mardiawan, Yunita Sari, dan Hendro Prakoso</i>	327-334
41.	Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi dalam Proses Pembuatan Keputusan Moral <i>Nikmatuniayah</i>	335-344

42. Aspek Yuridis Pembangunan Peron Tinggi di Stasiun Kereta Api sebagai Sarana Perlindungan Hukum Konsumen 345-352
M. Syamsudin
43. Penggunaan Internet sebagai Sarana Wirausaha dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Malaka Jaya 353-358
Ria Arafiyah
44. “Servant Leadership” dan “Ethik Leadership”: Tantangan Kepemimpinan dalam Pemerintah Indonesia 359-368
Idi Jahidi
45. Identifikasi Menonton Televisi dalam Keluarga di Kalangan Masyarakat Kota Bandung 369-378
M. Rochim, Nova Yuliati, dan Dede Lilis Ch.
46. Pelatihan Keterampilan Dasar Public Speaking bagi Siswa SMA di Kota Bandung 379-386
Nova Yuliati, M. Rochim, dan Dede Lilis Ch.
47. Analisis Penerapan “Good Governance” Dilihat Dari Implementasi Pengendalian Intern dan “Total Quality Management” 387-400
Sri Fadilah
48. Penggunaan Program Excel untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 401-410
Kania Nurcholisah, Helliana, Nurhayati, dan Nunung Nurhayati
49. Studi Deskriptif Partisipasi Perempuan dalam Jabatan Struktural sebagai Pucuk Pimpinan Unit Kerja di Lingkungan Unisba Ditinjau dari Aspek “Self Efficacy” 411-430
Yuli Aslamawati dan Dudi Nasrudin Usman
50. Rancangan Intervensi Berbasis “Cognitive-Behavioral Therapy” untuk Menanggulangi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba 431-436
Umar Yusuf, Milda Yanuvianti, dan Farida Coralina
51. Hubungan antara “Religious Commitment” dengan Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Dosen Unisba 437-448
Dewi Sartika, Ali Mubarak, dan Indari Larasati
52. Analisis Faktor-Faktor Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Universitas Islam Bandung sebagai Institusi Pendidikan Tinggi 449-458
Anneke Iswani, dan Teti Sofia Yanti
53. Hak Penerima Waralaba Untuk Menyesuaikan Produk Waralaba Asing Dengan Keadaan di Indonesia Dikaitkan dengan Peraturan 459-466

	Pemerintah Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Waralaba <i>Mella Ismelina FR dan Liya Sukma Muliya</i>	
54	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Posdaya di Kelurahan Citeurup Kecamatan Cimahi Utara <i>Lismur Wachidah, Yayat Karyana dan Siti Hazar</i>	467-476
55	Televisi dalam Kehidupan Anak <i>Riza Hernawati dan Maya Amalia Oesman Palapah</i>	477-484
56	Aplikasi Komunikasi Berbasis Media Literacy bagi Siswa Se-Kota Bandung <i>Santi Indra Astuti; Maya Amalia Oesman; dan Riza Hernawati</i>	485-490
57	Penyesuaian Akademis Mahasiswa Tingkat Pertama <i>Dewi Rosiana</i>	491-496
58	Arah Kiblat Umat Islam Kota Bandung <i>Tamyiz Dery dan Hadi Sutiksna</i>	497-504
59	Karakteristik Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan untuk Meningkatkan Daya Saing <i>Muhammad Makhfudz</i>	505-510
60	Klasifikasi Skor Kompetensi Bahasa Inggris untuk Penentuan Jenis dan Jumlah Mata Kuliah Bahasa Inggris (Studi Kasus IT Telkom) <i>Yuliant Sibaroni</i>	511-520
61	Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Wanita ke Saudi Arabia terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Studi TKW Asal Cianjur dan Indramayu <i>Rosmaniar Sembiring dan Nina Haryanah</i>	521-526
62	Hubungan Kepemimpinan Spiritual dan Spiritualitas Tempat Kerja <i>Dudung Abdurrahman, dan Prima Mulyasari Agustini</i>	527-542
63	Penyuluhan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Kerja Perangkat Desa di Cileungsi Kidul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat <i>Wilhelmus Harry Susilo, dan Nandan Limakrisna</i>	543-551
64	Pelaporan Investigatif pada Era Reformasi di Indonesia <i>Setiawan Santana Kurnia</i>	553-557

Kinerja Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Bandung

¹Tasya Aspiranti, ²Dede R. Oktini

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: dedeoktini@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan memetakan faktor informasi maupun kinerja organisasi LKMNB di Kabupaten Bandung. Diharapkan hasil penelitian ini akan meminimisasi kesenjangan antara Lembaga Keuangan Mikro Non Bank dengan Usaha Mikro dan Kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif mengenai kinerja Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Bandung dalam kajian Teori Agensi pada Lembaga KMNB dan Usaha Mikro dan Kecil. Populasi yang diambil adalah 49 LKMNB berbentuk Koperasi maupun Baitul Mal Wat Tamwil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corak asimetri informasi terlihat lebih kuat pada BMT dibandingkan dengan Koperasi Konvensional, dengan demikian kinerja, potensi dan kendala yang berbeda dihadapi oleh kedua jenis LKMNB ini.

Kata Kunci: Kinerja, Lembaga Keuangan Mikro Non Bank, BMT, Koperasi Konvensional

1. Pendahuluan

Kondisi Lembaga Keuangan Mikro Non Bank seringkali tidak memiliki kecukupan modal dari para anggota sedangkan kebutuhan yang relatif besar untuk menjalankan operasional usaha, diduga menjadi salah satu alasan mengapa para pengusaha kecil belum menjadikan LKM Non Bank sebagai sumber pendanaan utama. Fenomena lainnya dari LKM Non Bank adalah sulitnya menjangkau usaha kecil yang berada di pelosok – pelosok Kabupaten sehingga biaya informasi untuk mengenal calon debitur maupun monitoring menjadi besar.

LKM Non Bank mempunyai keterbatasan modal untuk dapat memberikan pelayanan kepada UKM. Dengan keterbatasan modal, maka LKM Non Bank akan berupaya untuk meminimisasi biaya informasi pada proses operasionalnya. Implikasinya, debitur yang dapat diakses oleh LKM Non Bank menjadi sangat terbatas, dan disebabkan oleh biaya monitoring yang tinggi LKM Non Bank mempunyai keterbatasan pula mengetahui dengan pasti risiko usaha dari debitur maupun calon debitur. Dengan demikian, menjadi mudah dipahami ketika terjadi kesenjangan antara LKM Non Bank dengan UKM khususnya UK. Biaya informasi tinggi yang berimplikasi terhadap kesenjangan informasi (asimetri informasi) diduga menjadi kendala utama LKM Non Bank dalam memberikan pelayanan kepada UK. Padahal sebenarnya LKM Non Bank adalah bentuk yang sangat sesuai dengan UKM. Penelitian ini akan memfokuskan pada kajian implementasi teori asimetri informasi pada Lembaga Keuangan Mikro Non Bank di Kabupaten Bandung dalam upaya peningkatan permodalan pengusaha kecil.

Berbagai persoalan mengenai akses lembaga keuangan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut selain tingginya tingkat suku bunga, tidak tersedianya agunan, tidak sesuainya *plafond* dan *timing* pinjaman dan masyarakat pengusaha kecil yang tidak *well informed* dengan jasa perbankan maupun berbagai lembaga keuangan selain Bank.

Dalam penelitian Tasya Aspiranti (2010) informasi menjadi faktor yang sangat signifikan mempengaruhi akses industri kecil pada sumber pendanaan. Lembaga Keuangan Mikro Non Bank berdasarkan penelitian ini masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Informasi mengenai Lembaga Keuangan Mikro Non Bank masih sangat minim diperoleh masyarakat. Sebagian besar pengusaha kecil di sentra industri masih menggunakan Bank sebagai satu – satunya sumber pendanaan, bagi mereka yang tidak dapat akses ke Bank memilih meminjam pada perorangan. Padahal di berbagai wilayah, LKM Non Bank sangat sesuai dengan Usaha Kecil. Keseuaian antara UK dengan LKM Non Bank disebabkan terdapat kesamaan karakteristik yang mendasar di antara keduanya yaitu sifatnya yang sangat lentur dengan situasi tidak formal.

Pada masyarakat Kabupaten Bandung dengan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulitnya pasar kredit terinformasikan dengan baik. Berbagai informasi mengenai calon debitur tidak dapat diakses dengan baik oleh Lembaga Keuangan. Informasi yang diberikan pada calon debitur seringkali berbentuk *soft information* yang tidak dapat diakses oleh para pengusaha kecil dengan tingkat pendidikan rendah, atau melalui asosiasi yang tidak diikuti oleh sebagian besar usaha kecil dan menengah.

Di sisi lain, faktor keyakinan Lembaga Keuangan Non bank sebagai unsur kehati-hatian dalam memberikan kredit, dapat diperoleh dari penilaian bank terhadap debitur. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan kriteria-kriteria yang telah menjadi standar dalam pemberian kredit. Salah satu masalah krusial adalah terjadinya asimetri / ketidaksamaan informasi (*asymmetric information*), yang merupakan *suatu situasi dimana satu pihak yang terlibat dalam kesepakatan keuangan tidak memiliki informasi yang akurat dibanding pihak lain*. Seperti, peminjam (debitur) memiliki informasi yang lebih baik keuntungan dan kerugian potensial dari suatu proyek dan investasi yang direncanakan dibandingkan dengan pihak pemberi pinjaman (kreditur). Oleh karena itu, kreditur tidak dapat membedakan secara akurat antara pinjaman yang sehat dan pinjaman yang tidak sehat. Asimetri informasi diduga menjadi salah satu faktor penyebab kurang optimalnya kinerja LKMNB dalam penyaluran kredit terhadap usaha mikro dan kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemetaan informasi dan kinerja LKMNB dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro dan kecil yang diindikasikan dengan faktor – faktor biaya operasional, biaya official kredit, ROA, ROE, LDR, Total Asset, Modal Sendiri, Volume Kredit, dan Sisa Hasil Usaha ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara teoretis adalah untuk melakukan pemetaan informasi dan kinerja LKMNB dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro dan kecil. Sedangkan tujuan penelitian ini secara pragmatis adalah :

1. Memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Keuangan dan Manajemen Usaha Kecil dan Menengah.
2. Memberikan masukan pada Pemerintah Daerah (Kabupaten) termasuk Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten berupa pemetaan persoalan yang dihadapi oleh LKM di Kabupaten Bandung dalam meningkatkan kinerjanya menyalurkan kredit terhadap Usaha Kecil.

2. Teori

Masalah agensi menarik perhatian yang sangat besar dari para peneliti di bidang akuntansi keuangan (Fuad, 2005 dalam Arief Ujhiyanto, 2006). Masalah agensi timbul karena adanya konflik kepentingan antara *shareholder* dan manajer, karena tidak bertemunya utilitas yang maksimal antara mereka. Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun disisi yang lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Sehingga ada kemungkinan besar *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik, yaitu memperoleh keuntungan pribadi. Dalam hal pelaporan keuangan, manajer dapat melakukan manajemen laba (*earnings management*) untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Dalam konteks LKM dan UKM, asimetri informasi terjadi karena adanya kesenjangan informasi antara pihak UKM (*agent*, debitur) dengan pihak kreditur (*principal*, LKM). Pihak LKM (*principal*) tidak mengetahui secara jelas risiko investasi yang dilakukan oleh UKM (*agent*) disebabkan biaya monitoring yang tinggi terhadap UKM sehingga terjadi kemungkinan pihak UKM tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik LKM. Akibatnya akan terlihat pada *adverse selection* yang diindikasikan dengan kredit bermasalah dan *moral hazard* yang diindikasikan dengan pengalihan investasi UKM tanpa sepengetahuan LKM dengan risiko yang tinggi. *Adverse selection* dan *moral hazard* (Scott (2000)) berimplikasi langsung terhadap kinerja keuangan LKM berupa *financial sustainability* yaitu Return On Asset, Return On Equity dan Likuiditas (CGAP (Consultative Group to Assist Poorest, WOCCU (World Council of Credit Unions, ACCION (ACCION International) dalam Wardoyo, Hendro Prabowo, 2003) maupun kinerja *outreach* berupa jumlah debitur, jumlah debitur aktif, rata-rata pinjaman, jumlah debitur di bawah garis kemiskinan (Wardoyo, Hendro Prabowo, 2003). Asimetri informasi dalam kerangka teori agensi (Jensen dan Meckling).

Di dalam Muhammad, dijelaskan bahwa permasalahan agensi dapat terjadi pada *mudharabah*. *Mudharabah* merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh Baitul Mal Wat Tamwil. Pada BMT, terdapat praktik *mudharabah* yaitu pemilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik bersama antara keduanya. Dalam kontrak seperti ini, ada dua pihak yang saling terikat, yaitu pemilik dana (modal), yang disebut *principal* dan pemilik keahlian/manajemen, yang disebut sebagai *agent*.

Reichelstein (1992) dalam Muhammad, berpendapat bahwa masalah agensi akan muncul ketika ada seorang prinsipal menyewa seorang agen untuk mengerjakan suatu pekerjaan namun si agen tidak ikut memperoleh bagian dari apa yang dia hasilkan. Sedangkan Stiglitz (1992) mengemukakan bahwa masalah antara prinsipal dan agen akan muncul ketika dalam hubungan antara prinsipal dan agen tersebut terdapat *imperfect information*. Berdasarkan dua pendapat di atas, kontrak *mudharabah* dijalankan oleh bank syariah, merupakan suatu kontrak yang mengandung peluang besar terjadinya *imperfect information*, bila salah satu pihak tidak jujur. Dengan kata lain, model kontrak *mudharabah* – dimungkinkan – sarat dengan terjadinya *imperfect information* dalam hubungan antara *principal* (*shahibul mal*) dan *agent* (*mudharib*), maka muncullah masalah agensi. Masalah agensi dalam kontrak *mudharabah* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, misalnya: penggunaan biaya proyek yang berlebihan,

penahanan keuntungan yang akan dibagikan kepada pemilik modal, dan berbagai kecurangan yang dapat mengurangi laba atau aset perusahaan. Di antara fenomena-fenomena tersebut menurut Arifin (2003) diakui sebagai fenomena yang mendorong munculnya teori agensi. Asimetri informasi dapat terjadi apabila pihak LKMNB sebagai *principal* mempunyai *imperfect information* mengenai pengelolaan kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil sebagai agent. *Imperfect information* ini dapat berupa *hidden information*, *hidden action* yang berpeluang dilakukannya *moral hazard* oleh usaha mikro dan kecil. Akibatnya, asimetri informasi akan berpengaruh terhadap kinerja LKMNB dalam penyaluran kredit usaha mikro dan kecil.

3. Metodologi

Populasi penelitian ini dibatasi pada Lembaga Keuangan Mikro Non Bank berbentuk Koperasi dan BMT. Jumlah populasi Koperasi yang aktif berkisar 747 Koperasi di seluruh Kabupaten Bandung, sedangkan populasi BMT belum diketahui secara pasti (Diskoperindag, 2010). Sampel LKMNB berjumlah 49 LKMNB yang tersebar pada 31 Kecamatan, yang ada di Kabupaten Bandung. Untuk mendukung penelitian, maka data yang diperlukan dalam hal ini adalah data primer dan data sekunder. Wawancara mendalam dan bertahap dalam penelitian ini dilakukan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan cara tidak terlibat langsung dalam kehidupan sosial informan. Kehadiran peneliti sebagai pewawancara dilakukan secara terbuka, diharapkan dari hasil wawancara ini peneliti memperoleh waktu yang luang di luar informan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan. Terlebih dahulu, peneliti sebagai pewawancara telah memiliki pengetahuan mengenai permasalahan secara utuh, sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan panduan wawancara disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari lembaga/instansi terkait terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan melakukan pemetaan informasi dan kinerja kinerja LKMNB dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro dan kecil yang diindikasikan dengan faktor – faktor biaya operasional, biaya official kredit, ROA, ROE, LDR, Total Asset, Modal Sendiri, Volume Kredit, dan Sisa Hasil Usaha. Pemetaan bagaimana alur informasi yang terjadi antara LKMNB dan Usaha Mikro dan Kecil diproksi dengan biaya informasi. Biaya informasi diindikasikan oleh biaya operasional dan biaya official kredit. Biaya operasional adalah biaya yang timbul disebabkan proses operasional kredit pada LKMNB, dan biaya official kredit adalah biaya berupa kompensasi, bounsi, insentif untuk official credit. Biaya operasional kredit maupun biaya official kredit dapat dilihat pada laporan keuangan masing – masing LKMNB. Kinerja LKMNB diindikasikan oleh variabel ROA, ROE, LDR dan Volume Kredit.

ROA merupakan rasio antara SHU dengan Total Assets, ROE merupakan rasio antara SHU dengan Total Modal Sendiri, LDR merupakan rasio antara volume kredit dengan Total Assets, dan Volume kredit merupakan jumlah keseluruhan kredit yang diberikan pada usaha mikro dan kecil sebagai debitur.

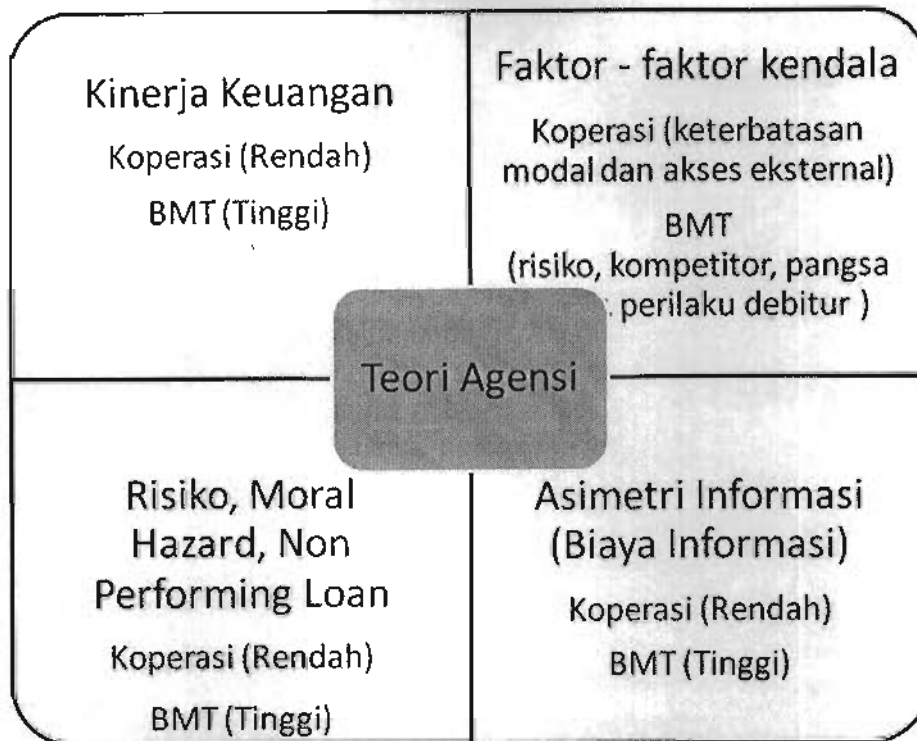
4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi terjadi jika LKMNB dengan biaya operasional dan biaya official kredit tinggi, sehingga LKMNB tidak dapat mengelola informasi (mengumpulkan, memproses dan menganalisis) informasi debitur dengan optimal. Pengumpulan, pemrosesan dan penganalisisan informasi yang tidak dikelola dengan baik akan meningkatkan Non Performing Loan dan selanjutnya mengurangi Earning dan outstanding Volume Kredit. Hal ini sejalan dengan Ross (1973), Scott (2000) bahwa dalam suatu kontrak dapat timbul masalah hubungan pemilik dengan manajemen (*principal-agent problem*). Sejalan pula dengan Sadr dan Iqbal (2000) yang menyatakan bahwa dengan meningkatkan pengawasan dan pemantauan, minimalisasi informasi asimetrik dapat memperkecil terjadinya masalah agensi. Masalah agensi muncul ketika terdapat asimetri informasi dari *agent* (usaha mikro dan kecil) terhadap *principal* (LKMNB), yaitu usaha mikro dan kecil mempunyai informasi dan LKMNB tidak memilikinya).

Untuk mengantisipasi terjadinya asimetri informasi berupa *hidden information*, *hidden action* yang kemudian berkembang menjadi *imperfect information*, sesuai dengan prinsip Koperasi, LKMNB berbentuk Koperasi memberikan kredit yang diprioritaskan pada anggota, oleh karenanya risiko Non Performing Loan dapat diminimisasi. Namun demikian, kebijakan ini berimplikasi keterbatasan LKMNB Koperasi dalam menyalurkan kredit, dan kurang dapat bersaing dengan Bank dengan berbagai variasi skim kredit usaha mikro dan kecil. Keterbatasan akses LKMNB terhadap pasar usaha mikro dan kecil, berdampak langsung terhadap jumlah asset, yang selanjutnya berdampak pada keterbatasan volume kredit, dan kemampuan meminjam pada lembaga keuangan eksternal.

Di sisi lain, LKMNB BMT memberikan kredit lebih terbuka pada masyarakat akan tetapi dengan modal yang lebih terbatas dibandingkan dengan Bank, sehingga volume kredit yang diberikan menjadi lebih terbatas dibandingkan dengan Bank. Namun demikian peluang terjadinya *hidden information*, *hidden action* dan *imperfect information* menjadi lebih besar, sehingga peluang terjadinya *moral hazard* lebih besar. (Stiglitz, 1992).

Pemetaan mengenai BMT dan Koperasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1

Pemetaan LKMNB berbentuk Koperasi dan BMT dalam konteks Teori Agensi

Dalam kondisi calon debitur yang miskin dan berusaha di sektor informal, maka akan memunculkan potensi risiko tinggi dan proses monitoring kredit menjadi hal yang sulit (Morduch, 2000). Di wilayah – wilayah miskin, karakteristik para calon debitur sulit untuk diamati, pihak kreditur yang berada di luar komunitas tersebut menjadi sulit untuk mengakses informasi lokal, sehingga biaya informasi menjadi tinggi (Stiglitz 1990), (Tasya Aspiranti, 2010, 2011). Hal ini diantisipasi melalui *incentive-compatible constraint* (Presley & Session) melalui diberlakukannya agunan oleh LKMNB terutama BMT. *Incentive –compatible constraint* berupa agunan ternyata cukup efektif untuk menekan Non Performing Loan. Meskipun demikian, keterbatasan kemampuan keuangan usaha mikro dan kecil menyebabkan tidak semua pinjaman dapat dimintai jaminan, hal ini sesuai dengan Besley (1994), Ghatak, Guinnane (1999), Armendariz de Aghion dan Morduch (2005), Tasya Aspiranti (2010), yang menyatakan bahwa ketidaktersediaan jaminan menyebabkan inefisiensinya pasar kredit di negara – negara miskin. Di sisi lain LKMNB terutama BMT mempunyai pesaing LKMB yang mempunyai keunggulan lain. Keunggulan LKM BMT adalah besarnya modal sehingga dapat menyalurkan kredit lebih besar sehingga positioningnya di pasar kredit sangat tangguh. Itulah sebabnya hanya sekitar setengah dari Koperasi di Kabupaten Bandung yang dapat survive di pasar, mampu bertahan dalam situasi persaingan yang sangat ketat.

5. Kesimpulan

Pemetaan biaya informasi dan kinerja LKMNB di Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa terdapat perbedaan corak biaya informasi dan kinerja LKMNB antara Koperasi dengan BMT. Koperasi dilihat dari biaya informasi dan kinerja keuangan relatif lebih rendah dibandingkan dengan BMT. Asimetri informasi lebih kuat terlihat pada BMT dibandingkan pada Koperasi, dengan demikian faktor risiko pada BMT menjadi lebih besar, tetapi BMT berpeluang untuk berkinerja lebih baik dan berlaku sebaliknya untuk Koperasi. BMT mempunyai kendala risiko, perilaku debitur dan ancaman kompetitor dalam melakukan operasional usaha sedangkan Koperasi mempunyai kendala keterbatasan modal dan akses eksternal.

6. Daftar Pustaka

- BPS Kab. Bandung dalam SPKD Kab. Bandung (2007) dan RKPD (2010) dalam *Kemiskinan dan Pemenuhan Hak Dasar Kabupaten Bandung*
- BPS Kabupaten Bandung, *Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Bandung (2008)*. PDRBKabupaten Bandung 2008.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and capital structure. *Journal of Financial Economics*.
- Karim, Adiwirman A., "Incentive Compatible Constrains for Islamic: Banking Some Lessons From Bank Muamalat", *Conference Papers, Fourth International Conference on Islamic Economics and Banking Loughborough University, UK, August 13-15, 2000, pp. 579-598. dalam Muhammad. Penyesuaian Masalah Agensi (Agency Problem) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah.*
- Muhammad. Penyesuaian Masalah Agensi (Agency Problem) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah
- Presley, JR. & Sessions, JG. "Islamic Economic: The Emergence of a New Paradigm," *The Economic Journal*, Vol 104, pp. 584-596 dalam Muhammad. Penyesuaian Masalah Agensi (Agency Problem) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah
- Ross, Stephen, "The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach," *Bell Journal of Economics*, Vol. 8, pp. 23-40 dalam Muhammad. Penyesuaian Masalah Agensi (Agency Problem) dalam Kontrak Pembiayaan Mudharabah
- Siu, Peter, 2001. "Increasing Access to Microfinance Using Information and Communications Technologies", *Chemonics International Statistik Perbankan Indonesia. 2008. Pertumbuhan Kredit UMKM.*
- Tasya Aspiranti. 2009. *Teori Agensi*. Makalah. Universitas Katolik Parahyangan.
- Tasya Aspiranti. 2010. *Determinants of Small Medium Industry's Access to Formal Institution Bank*. The 2nd Indonesia International Conference On Innovation, Entrepreneurship, & Small Business. IICIES.2010. Proceeding. ISBN 978-979-19801-2-2
- Tasya Aspiranti. 2010. *Determinants that affect capital structure of small and medium industries*. *Global Conference Small Medium Enterprise. GCSME. Proceeding. The Edge Solutions Malaysia. ISBN. 978-967-10013-0-1*

- Tasya Aspiranti.2010. *Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal Usaha Kecil Menengah Tekstil dan Produk Tekstil di Kabupaten Bandung*.Disertasi.Universitas KatolikParahyangan.
- Tasya Aspiranti, 2011. *Asymmetric Information on Micro Finance Institution in Lending Micro Small Enterprises*. Proceedings of The 3rd Indonesia International Conference On Innovation, Entrepreneurship, & Small Business. ISBN 978-979-19081-3-9
- Ylinen, Tuuli.2010.*Profitability and outreach of micro finance: Mission drift theoryand evidence from Uganda*. Thesis.Departments of Economics.Helsingin Kauppakorkeakoulu Helsinki School Of Economics
- Wardoyo, Hendro Prabowo. 2003. *Kinerja Lembaga Keuangan Mikro bagi Upaya Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Wilayah Jabotabek*.Universitas Gunadarma.